



## Memumbuhkan Semangat Jiwa Nasionalisme Melalui Semarak Kegiatan Lomba 17-an Oleh KKN UMMAT-37 Di Desa Sandue, Kabupaten Bima

Risalatul Amanah<sup>1</sup>, Reni Purnamawati\*<sup>2</sup>, Raodatun<sup>3</sup>, Nurfitriatul Aqidah<sup>4</sup>, Dhaniar Salsabila<sup>5</sup>, Armianti<sup>6</sup>, Abdul Fisal<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia, 83126

E-mail : \* [renipurnama0303@gmail.com](mailto:renipurnama0303@gmail.com)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1524>

### Info Artikel:

Diterima :  
2023-11-15

Diperbaiki :  
2023-11-15

Disetujui :  
2023-11-17

**Kata Kunci:**  
Nasionalisme, cinta tanah air, Pemuda

**Abstrak:** Desa sandue merupakan salah Desa di, Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima, yang mayoritas penduduknya bekerja Petani jagung, Nelayan dan peternak Sapi. Untuk tetap mempertahankan dan mendongkrak kembali semangat para muda-mudi di Desa Sandue, tim Pemuda Pemuda memberikan penyuluhan dengan memfokuskan pada pemberian literasi kewarganegaraan. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pendampingan diskusi bersama untuk mengaktifkan kembali kegiatan muda-mudi di Desa sandue. Hasil dari kegiatan tersebut adalah mendapatkan respon yang positif, yang dapat dilihat dari munculnya kembali semangat dan bergerak untuk mengadakan kegiatan desa dengan memanfaatkan momentum hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-78. Dalam kegiatan tersebut para pemuda karang taruna sepakat untuk mengadakan kegiatan acara lomba-lomba bagi anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak Desa Sandue.

**Abstract:** Sandue Village is one of the villages in Sanggar District, Bima Regency, where the majority of the population work as corn farmers, fishermen and cattle breeders, especially young people who are entering their productive age. To maintain and boost the enthusiasm of young people in Sandue Village, the Young Women's Youth team provides outreach by focusing on providing civic literacy. The method used is socialization and joint discussion assistance to reactivate young people's activities in Sandue Village. The result of this activity was a positive response, which can be seen from the reemergence of enthusiasm and movement to hold village activities by taking advantage of the momentum of the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia. In this activity, the young people of Karang Taruna agreed to hold competitions for the children, mothers and fathers of Sandue Village.

### Keywords:

*Nationalism, Love of the country, youth*

## Pendahuluan

Memasuki bulan Agustus tentunya masing-masing wilayah baik tingkat RT, Dusun, pendukuhan maupun desa menyambut dengan antusias untuk memeriahkan peringatan HUT Republik Indonesia. Dalam peringatan 78 Tahun Indonesia Merdeka, Pada umumnya dalam memperingati kemerdekaan, masyarakat mengadakan berbagai cara yang berbau akan keseruan kekeluargaan sehingga tidak heran apabila masyarakat antusias dalam memeriahkan semarak kemerdekaan Republik Indonesia ke 78 tahun.

Menurut (Sastroadmodjo 1994) Nasionalisme sekarang ini memang sedang diuji. Ada persepsi bahwa nasionalisme pemuda kita sedang memudar. Dulu, pemuda Indonesia rela mengorbankan segalanya untuk bangsa dan negara. Mereka siap melakukan apa saja untuk melindungi Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kebanyakan anak muda saat ini bergelut dengan kepentingan diri sendiri. Sedikit anak muda yang peduli dengan isu ideologi Pancasila. Faktanya, banyak orang yang tidak peduli dengan radikalisme atau terorisme terhadap negara. Mungkin ada beberapa penyebab kurangnya nasionalisme generasi muda. Mereka tidak lagi hidup dan tunduk pada kemiskinan dan pengaruh kolonialisme. Mereka tidak lagi mengalami diskriminasi dan tekanan dari bangsa lain. Selain itu, bangsa Indonesia telah mengembangkan sikap acuh tak acuh terhadap nasionalisme sebagai hasil dari tren globalisasi yang mengubah dunia menjadi desa yang luas. Tentu saja, banyaknya kasus korupsi dan kepemimpinan yang buruk juga mempengaruhi nasionalisme anak muda kita.

Nasionalisme juga disebut sebagai semangat kebangsaan. Mustari Mohamd (2014: 155) mendefinisikan nasionalisme yang disebut juga dengan semangat kebangsaan adalah suatu cara berpikir, berperilaku, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap lingkungan bahasa, fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik suatu bangsa.

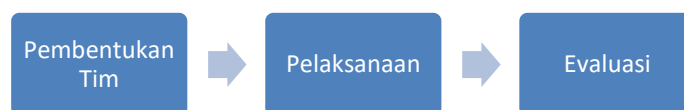
Menurut (Ikshan 2017) Di samping itu, sikap cinta tanah air tidak bisa disepelekan begitu saja. Karena mudahnya semua budaya asing masuk ke Indonesia pada masa kekacauan ini, sikap ini menjadi lebih penting. Kecintaan seseorang pada negaranya dapat dilihat dari betapa bangganya mereka terhadap negaranya, seberapa rela mereka berkorban. untuk negara mereka, dan bagaimana mereka menjunjung tinggi kehormatan negara mereka, yang mengatakan bahwa Cinta tanah air diartikan sebagai rasa penghargaan, hormat, dan kesetiaan individu terhadap negaranya, yang menunjukkan perilaku mencintai dan melindungi tanah air. Hal ini sesuai dengan pandangan Atika, Wakhuyudin, dan Fajriyah (2019) yang berpendapat bahwa cinta tanah air mencakup segala bentuk perilaku yang

menunjukkan sikap peduli, hormat, dan dilandasi semangat kebangsaan dan/atau kesiapan berkorban.

Saat ini banyak terjadi kekerasan dan manusia-manusia yang memiliki rasa nasionalisme rendah, dimana hal tersebut tentunya akan membangun landasan kasih sayang yang kokoh terhadap tanah air. Sebagai generasi penerus bangsa Indonesia, diharapkan sikap dan tindakan mereka akan berdampak positif bagi kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara di masa depan. Mereka juga akan terhindar dari penyimpangan-penyimpangan negatif yang dapat merugikan norma dan nilai budaya yang dianut masyarakat Indonesia di masa depan. Sehingga mereka akan memiliki karakter yang kuat dan berkualitas, yang dapat dijadikan modal di masa depan untuk kehidupan yang lebih maju salah satu cerminan dari kedua nilai tersebut yakni nasionalisme dan cinta tanah air, dapat direalisasikan atau diwujudkan melalui perayaan kemerdekaan Republik Indonesia. Perayaan dalam peringatan kemerdekaan Republik Indonesia menjadi budaya tahunan masyarakat diseluruh wilayah Indonesia. Budaya ini bertujuan untuk menujukan semangat kemerdekaan masyarakatnya. Kegiatan kemerdekaan dilakukan dengan berbagai macam bentuk antara lain: perlombaan, karnaval, upacara, mengunjungi makam pahlawan, renungan dan lain-lan. Salah satu kegiatan yang banyak digemari saat 17 agustus adalah acara perlombaan, kegiatan ini menjadi budaya masyarakat kota ataupun masyarakat pedesaan, berbagai macam jenis lomba yang sering menjadi primadona masyarakat anatara lain: laomba balap karung, kelereng sendok, panjat pinang, tarik tambang, sepak bola bertema, lomba gerak jalan, memasukkan paku dalam botol, makan krupuk, bakyak beregu, egrang dan lain-lain.

## Metode

Pelaksanaan Pengabdian berupa sosialisasi oleh anggota KKN-R UMMat angkatan XXXVII dari beberapa tahapan sebagai mana telah ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan oleh kelompok KKN-R UMMat

### 1. Pembentukan tim

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, anggota membentuk tim untuk mendukung terlaksananya strategi. Tim adalah sebuah unit yang

terdiri dari dua orang atau lebih untuk saling berinteraksi dan berkoordinasi untuk menyelesaikan sebuah tugas.

## 2. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan selama satu minggu di tanggal 4-9 agustus 2023 kegiatan perencanaan diawal dengan menentukan/ membentuk tim. Tahap selanjutnya adalah menyiapkan kebutuhan alat untuk keperluan kegiatan lomba.

## 3. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan di lakukan selama 4 hari di tanggal 15-18 agustus 2023 sebelum dilaksanakan kegiatan diawali dengan membaca bismillah agar dilancarkan kegiatan. Mata lomba yang di lombakan tarik tambang, balap kelereng, balap karung dan makan kerupuk hingga tanggal 18 penutup yaitu pembagian hadiah kepada pemenang berbagai mata lomba.

## 4. Evaluasi

Akhir dari pelaksanaan kegiatan adalah melakukan evaluasi. Bentuk dari proses terlaksananya kegiatan. Evaluasi idapat berbentuk laporan yang disusun berdasarkan format tertentu.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-R UMMat Angkatan XXXVII Tahun 2023 pengaktualisasian nilai nasionalisme dan cinta tanah air melalui Kegiatan lomba 17-an sekaligus peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 sebagai wujud dari literasi kewarganegaran yang dilaksanakan di Desa mendapatkan respon dan timbal balik yang positif dari para anggota karang taruna tiap desa. Mereka antusias dan juga proaktif dalam kegiatan sosialisasi dan diskusi bersama selama kegiatan berlangsung, dan menghasilkan kesepakatan bahwa mereka akan kembali mengadakan perayaan hari kemerdekaan negara Indonesia yang biasa disebut dengan lomba 17-an. Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah kegiatan sosialisasi kepada anggota karang tarunadan para pemuda desa mengenai nilai-nilai nasionalisme dan cinta tanah air serta pengaktualisasiannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023, Dalam penyampaian materi tersebut berjalan lancar dan pemuda cukup aktif dalam bertanya serta menyampaikan pendapat mereka. setelah penyampaian materi selesai, akhirnya para pemuda membuat kesepakatan

untuk mengadakan lomba 17-an. Kemudian, dilanjutkan diskusi bersama untuk pembentukan kepanitiaan dan konsep perlombaan.

Konsep perlombaan yang akan dilakukan adalah kegiatan lomba tersebut dilaksanakan 4 hari selesai, setelah itu lomba-lomba dengan 3 kategori peserta untuk 4 jenis perlombaan. 3 kategori peserta itu adalah untuk ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak. Sedangkan 4 jenis lomba yang akan dilakukan adalah lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, balap karung dan lomba tarik tambang. Disamping itu, dalam diskusi bersama tersebut telah disepakati bahwa kepanitiaan memilih sekretaris berjumlah 2 orang, bendahara berjumlah 2 orang, penanggung jawab makan kerupuk 5 orang, dan penanggung jawab setiap jenis lomba berjumlah 5 orang. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 di lapangan mulai pukul 15.00 WIB sampai selesai. Berikut adalah dokumentasi kegiatan sosialisasi dan diskusi bersama dengan karang taruna:



*Gambar 2.* Sosialisasi dan diskusi bersama anggota kelompok dan ketua karang taruna terkait Pembentukan Panitia kegiatan 17-an

Kegiatan Kedua Yaitu Persiapan/Prepare untuk perlengkapan Alat untuk perlombaan seperti menyiapkan Tali, karung dan helm, tali tambang, kerupuk, kelereng, dan aksesoris untuk menghias lapangan agar menyala dan ada nuansa 17-san

- b. Kegiatan Ketiga yaitu dimulainya perlombaan dalam rangka HUT kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan pada 16 Agustus 2023 di lapangan desa sandue dusun sandue mulai pukul 15.00 dilakukan pembukaan acara, menyanyikan lagu Indonesia Raya, doa bersama, dan sambutan dari kepala desa sandue dan ketua panitia. Walaupun hanya acara yang bisa dibilang tidak formal akan tetapi masyarakat desa sandue tetap menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai wujud kebanggaan terhadap bangsa Indonesia. Menurut Satrio (2011), semangat patriotisme dan kebangsaan yang diekspresikan melalui lirik lagu kebangsaan sangat menonjol, sehingga berpengaruh positif terhadap

semangat masyarakat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Lirik lagu kebangsaan mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan. Kemudian dilanjutkan untuk melanjutkan lomba-lomba.

Pelaksanaan lomba dimulai dari pertama, lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba balap karung dan lomba tarik tambang untuk kategori ibu-ibu. Kedua, lomba balap kelereng, lomba balap karung dan lomba tarik tambang untuk kategori bapak-bapak. Dan yang terakhir lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba balap kelereng, dan lomba tarik tambang untuk kategori anak-anak. Disela-sela perlombaan tersebut juga terdapat pengundian doorprize untuk masyarakat desa yang sudah ikut berpartisipasi. Perlombaan tersebut diambil 3 pemenang dari masing-masing kategori, dan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.



*Gambar 3. Kegiatan Lomba Tarik Tambang*



*Gambar 4. Kegiatan Lomba Balap Karung*



*Gambar 5. Kegiatan Lomba Makan Kerupuk*



*Gambar 6. Kegiatan Balap Kelereng*

- a) Kegiatan Keempat yaitu Pembagian Hadiah bagi para juara berbagai mata lomba antara lain mata lomba makan kerupuk, balap kelereng, tarik tambang, dan balap karung yang di bagikan oleh Kepala desa sandue dan jajaran serta ketua karang taruna desa sandue



*Gambar 7.* Kegiatan Pembagian Hadiah Berbagai Mata Lomba

## **Kesimpulan**

Nilai-nilai nasionalisme dan cinta tanah air harus terus dijaga dalam kehidupan sehari-hari, karena akan memberikan dampak yang positif untuk menangkal segala dampak buruk yang ada ditengah-tengah kemajuan jaman dan teknologi saat ini. Kegiatan sosialisai yang dilakukan tentang aktualisasi nilai nasionalisme dan cinta tanah air melalui perlombaan 17-an dalam rangka perayaan kemerdekaan HUT RI sebagai wujud dari literasi kewarganegaran, memunculkan respon yang baik dari para masyarakat. Mereka menjadi sadar betapa pentingnya nilai nasionalisme dan cinta tanah air yang selama ini sering disepelekan oleh orang-orang tanpa sadar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil setelah sosialisasi diadakan yaitu para pemuda karang taruna mau bergerak kembali untuk melakukan kegiatan ini dengan memanfaatkan momentum kemerdekaan RI untuk melaksanakan lomba-lomba 17-an yang memiliki nilai-nilai yang bermakna didalamnya. Dari pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar mulai dari sosialisasi, diskusi bersama, sampai kegiatan perlombaan selesai dilaksanakan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada Bapak Muhdar siddik selaku kepala desa sandue dan para jajaran kebawahnya, Ketua Karang taruna dan para remaja desa sandue yang sudah ikut turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mengsucceskan kegiatan lomba 17-san ini.

## **Referensi**

- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Ikhsan, M. A. (2017). Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 108-114.
- Muhammad Iqbal Romadhoni, 2017. Peran Pemuda Mengisi Kemerdekaan. Link URL: <https://indonesiabaik.id/videografis/peranpemuda-mengisi-kemerdekaan>
- Mustari, Muhamad. 2014. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sartono, Kartodirdjo. 1999. Multidimensi Pembangunan Bangsa: Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan. Yogyakarta: Penerbitan Kanisius.
- Sastroadmodjo, Soediono. 1994. Nasionalisme dalam Perspektif Pancasila. *Forum Penelitian*. Th. XVII. No 3. Halaman 7-12. Semarang: IKIP
- Schunk Dale.H.2021. Learning Theories An Educational Perspective; Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan (6th ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Semarang. Satrio. 2011. Peningkatan Motivasi Belajar Bernyanyi Lagu Nasional Melalui Pemanfaatan Media Audiovisual di SDN Pejuang VII Medan Satria Bekasi. *Jurnal Ilmiah PGSD Vol. 3 No. 2*.
- Suyadi. 2013. strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya  
Yulia, Siska. 2018. Pembelajaran IPS DI SD/MI. Yogyakarta. Gurudhawaca
- Yulia, Siska. 2018. Pembelajaran IPS *DI SD/MI*. Yogyakarta. Gurudhawaca